

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Konsep yang penulis angkat adalah tentang kehidupan ikan cupang yang tergambar melalui perilaku dan gerak tubuh dalam beraktifitas dengan konsep yang menonjolkan keindahan ikan cupang dengan mengubah bentuk sirip dan ekor. Bentuk ikan cupang pada karya ini tidak diwujudkan sama persis dengan objek aslinya, tetapi tetap memiliki ciri meskipun telah dilakukan pengubahan bentuk stilisasi, yaitu mengubah bentuk sirip, ekor, dan bentuk tubuh dengan mempertimbangkan unsur dan prinsip desain.

Karya ini memiliki ciri motif ikan cupang dengan sirip dan ekor ikan cupang yang dibuat mengembang dengan proporsi tubuh seimbang. Dalam pewarnaan objek ikan cupang dibuat lebih terang dari warna latar belakang yang lebih gelap. Komposisi ikan cupang didukung dengan unsur-unsur yang ada disekeliling kehidupan ikan cupang agar terjadi kesatuan yang harmonis.

Teknik visualisasi diawali dengan pencarian daftar referensi objek ikan cupang yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sketsa untuk menangkap objek ikan cupang melalui pengamatan. Dari gerak dan bentuk tubuh ikan cupang yang masih sama dengan wujud aslinya, barulah dikembangkan dengan mengubah bentuk sirip dan ekor dari ikan cupang

tersebut. Selanjutnya memilih sketsa yang menarik untuk dibuat sketsa halus dengan mempertimbangkan unsur dan prinsip seni rupa. Dari beberapa sketsa yang dibuat kemudian dipilih 8 sketsa terbaik untuk diwujudkan menjadi sebuah karya batik dengan teknik batik tulis.

Dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini terdapat beberapa hasil yang tidak sesuai dengan yang direncanakan, seperti dalam proses mewarna. Dalam proses mewarna ini ada beberapa hasil warna yang tidak sesuai dengan rencana awal yaitu penurunan warna setelah dilorod. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut penulis mencoba untuk menutup motif utama kemudian dilakukan pewarnaan kembali pada latar kain.

## **B. Saran**

Dalam berproses menciptakan suatu karya, pastinya akan ada kendala yang dihadapi. Setelah membuat karya Tugas Akhir ini, maka penulis merekomendasikan beberapa saran agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembuatan karya seni, di antaranya :

1. Disiplin, mengerjakan dengan waktu yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah dibuat, sebal hal tersebut sangat berpengaruh pada hasil akhir karya.
2. Mencari pengetahuan dan informasi lebih banyak tentang sumber ide penciptaan, bahan dan alat yang akan digunakan untuk menggalih lebih dalam lagi konsep serta tema yang telah ditentukan agar kita mengerti dan paham mengenai karya apa yang kita ciptakan.

3. Membuat catatan untuk mengetahui bagian-bagian yang akan dibutuhkan selama proses pengerjaan serta agar mengetahui kekurangan setiap prosesnya.

Saran diatas penulis buat untuk pembaca sekaligus penikmat karya seni agar dalam mencipta suatu karya mampu menghasilkan karya dengan nilai maksimal, karena bagi seorang pencipta untuk mengikuti atau menerapkan manajemen waktu dan diri dirasa sangat penting dan pastinta akan mempengaruhi karya-karya yang diciptanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Admadjaja, Joty & Maloedyn Sitanggang. (2008). *Panduan Lengkap Budi Daya dan Perawatan Cupang Hias*, PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Anshori, Yusak & Asi Kusrianto (2011). *Keeksotisan Batik Jawa Timur*, PT. Elek Media Komputindo, Jakarta.
- A.J. Soehardjo. (1990). *Pendidikan Seni Rupa*, PT Rosda Jayaputra, Jakarta.
- Darmawan, Hendro. (2010), *Kamus Ilmiah Populer*, Bintang Cemerlang, Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*, MSPI Masyarakat seni pertunjukan, Bandung.
- Gie, The Ligan. (1976). *Garis Besar Estetik (filsafat keindahan)*, Karya Jogjakarta, Yogyakarta.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista, Yogyakarta.
- Kusrianto, Adi. (2013). *Batik-Filosofi dan Kegunaan*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Perkasa, Bambang Eka. (2001). *Merawat Cupang Hias Untuk Kontes*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2010). *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Setiawati, Puspita. (2004). *Kupas Tuntas Teknik Proses Mematik Dilengkapi Teknik Menyablon*, Absolut, Yogyakarta.
- Sidharta, Enggan Priguna & Maloedyn Sitanggang. (2005), *Mencetak Cupang Jawara Kontes*.
- Sumartono. (1991), "Penelitian Sejarah Seni Rupa Setelah Krisis Modernisme", dalam *Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. (2011). *Diksi Rupa*, Dicti Art Lab dan Bali: Jagad Art Space, Yogyakarta.
- Soedarso sp. (1987). *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.

Sony Kartika, Dharsono. (2004). *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.

Untung, Onny & Bambang Eka Perkasa. (2000). *Mencetak Cupang Adu Jagoan*, Penebar Swadaya, Bogor.

### WEBTOGRAFI

<http://azollamagelang.blogspot.co.id/2013/10/macam-macam-gambar-ikan-cupang-hias.html>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2014, pukul 13.00 wib.

<http://uniqpost.com/98226/foto-foto-menakjubkan-ikan-siam-cupang/>. Diakses pada tanggal 13 April 2014, 11:16:40 wib.

<https://rumahcupang.wordpress.com/jenis%C2%B2-cupang/>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2015, pukul 12:09:16 wib.

<http://www.ram91giantbettas.com/giant.htm>. Diakses pada tanggal 26 Feb 2015, pukul 13:32 wib.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Double\\_tail\\_beta.jpg](http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Double_tail_beta.jpg). Diakses pada tanggal 25 Feb 2015, pukul 11:05 wib.

<http://batik-cirebon.web.id>. Diakses pada tanggal 24 mei 2015, pukul 13:52 wib.